

Empowerment Community: Gerakan Literasi Digital dalam Mendukung Taman Harati sebagai Edutourism di Desa Bukit Liti, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau

Ali Sunarno*, Triyani, Dotrimensi, Yuana Ledy Prilia, Muhammad Darwin, Andes Cintia Nungrum

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palangka Raya

*Email: ali.sunarno@fkip.upr.ac.id

Abstrak

Villages hold a strategic position in national development, particularly in Indonesia. The tourism sector is an effective way to develop villages and improve community welfare. Village tourism development often utilizes a community empowerment approach. Edutourism, or tourism integrated with education, is a promising approach to developing the tourism sector in Indonesia. Digital transformation has become a crucial instrument in accelerating village development, particularly in the education-based tourism sector. Therefore, the development of a digital literacy movement is a crucial factor in developing Harati Park as an edutourism destination in Bukit Liti Village. To achieve this, several programs were implemented, including Socialization and Field Orientation, Photography and Promotional Content Training, Videography and Promotional Content Training, and Promotional Content Editing Training. Evaluation results revealed that participants gained increased knowledge, skills, and insight in creating photography, videography, and content editing. This serves as a foundation for developing Harati Park as an edutourism destination in Bukit Liti Village.

Keywords: *edutourism, empowerment community, literasi digital, taman harati*

Pendahuluan

Desa memiliki posisi yang sangat strategis dalam pembangunan negara, terutama di Indonesia. Sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan, desa berfungsi sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan program-program pembangunan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam konteks ini, desa tidak hanya dilihat sebagai objek pembangunan, tetapi juga sebagai subjek yang aktif berpartisipasi dalam proses pembangunan itu sendiri. Sektor pariwisata menjadi salah satu cara efektif untuk mengembangkan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan desa wisata tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat (Vaughan, R dan Gantika, S, 2023; Nurdiansyah, DA, 2023).

Pengembangan pariwisata di desa sering kali menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat (*Empowerment*

Community) (Indriani dan Arwin S, 2022). Konsep ini menekankan pada masyarakat lokal yang terlibat aktif dalam pengelolaan destinasi wisata (Asy'ar, R dan Putra, 2023). Konsep ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar mereka dapat berkontribusi dan mengambil manfaat langsung dari kegiatan pariwisata (Diswandi *et al.*, 2022 dan Aprilia CP *et al.*, 2022). Setiap desa memiliki keunikan tersendiri yang bisa dijadikan daya tarik wisata, seperti keindahan alam, kerajinan tangan, atau tradisi lokal. Identifikasi potensi ini menjadi langkah awal dalam merancang pengembangan pariwisata di desa (Rudiyanto, R dan Hutagalung, S, 2021).

Edutourism atau pariwisata yang terintegrasi dengan pendidikan, menjadi salah satu pendekatan yang menjanjikan dalam pengembangan sektor pariwisata di Indonesia (Chris Susanto *et al.*, 2022; Sumarmi S, Putra AK, Tanjung A, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian mengenai *edutourism* menunjukkan bahwa sektor ini tidak hanya berpotensi untuk meningkatkan daya tarik wisata, tetapi juga memberikan manfaat pendidikan dan ekonomi bagi masyarakat lokal (Sulistiana I, Valeriani D, 2019). Salah satu aspek penting dari *edutourism* adalah pemberdayaan masyarakat lokal (Khairusy MA, Ferial L, Atmaja S, 2023). Penelitian oleh Cabrera-Flores et al. (2020) menunjukkan bahwa pelatihan dalam bidang *edutourism* dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di sektor pariwisata (Quiroga-Garza et al., 2020). Meskipun memiliki potensi besar, pengembangan *edutourism* di Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan. Penelitian oleh Manege dan Rondonuwu (2020) mencatat bahwa untuk mengembangkan *edutourism* secara efektif, diperlukan perhatian terhadap pembangunan infrastruktur yang mendukung serta promosi yang tepat untuk menarik wisatawan (Manege MM, Rondonuwu DM, 2020). Promosi melalui media sosial dan platform digital lainnya juga dapat membantu menarik perhatian wisatawan ke tempat wisata (Harjadi et al., 2021; Sari NP, Ana S, 2022; Tiara et al., 2023).

Transformasi digital telah menjadi instrumen krusial dalam mempercepat pembangunan desa, khususnya di sektor pariwisata berbasis edukasi (Daulay et al., 2022; Herlina A, 2022). Di Desa Bukit Liti, Taman Harati hadir sebagai kawasan *edutourism* yang mengintegrasikan budaya Dayak, pendidikan karakter, dan rekreasi. Desa Bukit Liti terletak di Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau, dengan luas wilayah 12,5 km² dan populasi 1.200 jiwa (Lilis R et al., 2020). Taman Harati, yang telah dibangun dan terus dikembangkan oleh pemerintah Desa, merupakan kawasan *edutourism* yang dilengkapi fasilitas unggulan seperti replika Rumah Betang (rumah adat Dayak), perpustakaan desa, miniature tempat ibadah, Tugu Pancasila dan Cafe Bajenta.



Gambar 1: Wisata Edukasi Taman Harati di Desa Bukit Liti

Namun, studi menunjukkan bahwa 72% desa di Indonesia masih mengalami kesenjangan literasi digital, termasuk dalam hal pemasaran/promosi dan manajemen konten kreatif dalam mendukung pariwisata di desa (Citraresmana E et al., 2023). Gerakan Literasi Digital dirancang sebagai respons terhadap tantangan ini, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kapasitas digital untuk mengoptimalkan potensi Taman Harati sebagai destinasi *edutourism* berkelanjutan (Santi dan Juli, 2022). Dari aspek infrastruktur digital, Desa Bukit Liti memiliki cakupan internet 4G dengan kecepatan unduh rata-rata 10 Mbps. Survei awal menunjukkan bahwa masyarakat desa khususnya pada usia muda aktif menggunakan media sosial, namun belum dimanfaatkan untuk promosi. Padahal, penelitian di Desa Hendrosari, Gresik, membuktikan bahwa adopsi digitalisasi pariwisata mampu meningkatkan kunjungan wisatawan hingga 40% dalam enam bulan.

Gerakan literasi digital menjadi faktor krusial dalam pengembangan Taman Harati sebagai destinasi *edutourism* di Desa Bukit Liti. Gerakan literasi digital dalam mendukung Taman Harati sebagai *edutourism* di Desa Bukit Liti dapat dilaksanakan dengan melibatkan/memberdayakan masyarakat Desa (*Empowerment Community*)

(Pratama *et al.*, 2022). Literasi digital meliputi kecakapan menggunakan teknologi, etika digital, dan keamanan informasi merupakan fondasi untuk membangun edutourism berbasis masyarakat. Literasi digital memungkinkan masyarakat mengelola konten promosi, mengoptimalkan media sosial, dan menyajikan informasi edukatif secara kreatif. Studi pada desa wisata edukasi di Bali menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital masyarakat mampu meningkatkan kunjungan wisata hingga 40% dalam satu tahun melalui strategi pemasaran digital yang efektif.

Gerakan literasi digital di Desa Bukit Liti perlu melibatkan pelatihan berbasis komunitas. Program pelatihan yang terstruktur, seperti pembuatan konten video, manajemen media sosial, dan analisis data pengunjung dapat memberdayakan masyarakat sebagai penggerak utama *edutourism*. Peningkatan literasi digital tidak hanya mendorong kunjungan wisata, tetapi juga menjamin keberlanjutan *edutourism*. Masyarakat dengan literasi digital tinggi cenderung lebih aktif melestarikan lingkungan dan budaya lokal, karena menyadari nilai ekonominya bagi pariwisata.

Gerakan Literasi Digital dalam mendukung Taman Harati sebagai edutourism di Desa Bukit Liti menjadi sangat penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama di daerah pedesaan seperti Desa Bukit Liti (Hafni *et al.*, 2021). Taman Harati, sebagai kawasan edutourism, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi digital. *Sustainable Development Goals* (SDGs) terkait antara lain: a) SDG 4: Pendidikan Berkualitas; b) SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; dan c) SDG 11: Kota dan Komunitas Berkelanjutan.

Gerakan literasi digital di Desa Bukit Liti tidak hanya berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat tetapi juga sejalan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Perguruan Tinggi. Dengan melibatkan mahasiswa dalam program ini, perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas pendidikan, mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang relevan, dan memperkuat pengabdian kepada masyarakat. Hal ini selaras dengan uraian indikator kinerja utama (IKU) yakni IKU 2 bahwa mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, IKU 3 bahwa dosen berkegiatan di luar kampus dan IKU 5 bahwa hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.

Gerakan literasi digital di Desa Bukit Liti, melalui pengembangan Taman Harati sebagai edutourism, sejalan dengan Asta Cita yang dicanangkan oleh pemerintah. Terdapat 2 poin dari Asta Cita yang terkait dengan program ini yaitu Asta Cita ke-3 "Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur" dan Asta Cita ke-4 "Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas". Dengan memberdayakan masyarakat secara ekonomi, meningkatkan kualitas pendidikan, serta melestarikan budaya dan lingkungan, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat desa tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan. Implementasi gerakan ini diharapkan mampu menciptakan dampak positif yang luas bagi komunitas lokal dan mendukung visi pemerintahan dalam menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan berdaya saing. Kegiatan PkM juga mendukung salah satu bidang fokus RIRN yakni bidang Teknologi Informasi.

Metode Pelaksanaan

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Jangka waktu penyelesaian kegiatan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, dimulai pada bulan Juli hingga Desember 2025 bertempat di Desa Bukit Liti, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terdiri-dari beberapa rangkaian kegiatan sebagai berikut.

1. Sosialisasi dan Orientasi Lapangan

Kegiatan sosialisasi dan orientasi lapangan ini dilaksanakan melalui langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

- a. Identifikasi Stakeholder: Mengidentifikasi pihak-pihak terkait, termasuk pengelola Taman Harati, masyarakat desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.
- b. Rapat Koordinasi: Mengadakan rapat koordinasi untuk menjelaskan tujuan dan manfaat program literasi digital serta pembentukan kelompok pemuda sadar digital.
- c. Kampanye Kesadaran: Melaksanakan kampanye kesadaran melalui poster, media sosial, dan pertemuan komunitas untuk menarik perhatian masyarakat dan mendorong partisipasi dalam program

2. Pelatihan

Terdapat 3 jenis pelatihan dalam program ini antara lain: 1) Pelatihan fotografi dan konten promosi; 2) Pelatihan videografi konten promosi; 3) Pelatihan editing konten promosi.

- a. Pengembangan Kurikulum: Menyusun kurikulum pelatihan literasi digital yang mencakup pelatihan pembuatan konten (foto, video, dan artikel), penggunaan media sosial dan strategi pemasaran digital.
- b. Pelaksanaan Pelatihan: Melaksanakan sesi pelatihan secara interaktif dengan melibatkan praktisi atau narasumber

yang berpengalaman dalam bidang pemasaran digital.

- c. Pembentukan Kelompok/Organisasi Pemuda Sadar Digital: Pembentukan kelompok atau organisasi pemuda sadar digital bertujuan untuk memberdayakan generasi muda dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif.

3. Penerapan Teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan ini dilakukan melalui beberapa bentuk yang efektif dan inovatif. Berikut adalah beberapa cara pemanfaatan teknologi yang dapat diterapkan:

- a. Media Sosial untuk Promosi
Menggunakan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok untuk mempromosikan Taman Harati. Konten visual yang menarik, seperti foto-foto indah dan video kegiatan di taman, dapat dibagikan untuk meningkatkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat. Media sosial memungkinkan interaksi dua arah antara pengelola taman dan pengunjung, sehingga menciptakan komunitas yang lebih terlibat.
- b. Pembuatan Konten Multimedia
Memanfaatkan teknologi multimedia untuk membuat konten edukatif dan promosi yang menarik. Ini termasuk pembuatan video dokumenter tentang budaya Dayak, tutorial kegiatan edukatif di Taman Harati, serta konten interaktif yang dapat dibagikan di *platform* digital. Konten ini tidak hanya menarik perhatian tetapi juga memberikan nilai edukasi bagi pengunjung.

4. Pendampingan dan Evaluasi

- a. Pendampingan Berkelanjutan: Menyediakan pendampingan bagi kelompok pemuda dalam mengelola

platform digital dan memproduksi konten. Hal ini dilakukan melalui pertemuan rutin atau konsultasi online.

- b. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan program. Evaluasi dilakukan termasuk dalam hal jumlah pengunjung ke website, interaksi di media sosial, dan umpan balik dari masyarakat mengenai program

5. Keberlanjutan Program

- a. Pengembangan Rencana Jangka Panjang: Menyusun rencana jangka panjang untuk keberlanjutan kelompok pemuda sadar digital, termasuk penggalangan dana atau kemitraan dengan pihak ketiga.
- b. Pelatihan Lanjutan: Menyediakan pelatihan lanjutan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan anggota kelompok seiring dengan perkembangan teknologi digital.
- c. Integrasi dengan Program Lokal: Mengintegrasikan program literasi digital dengan kegiatan lain di desa, seperti festival budaya atau acara komunitas, untuk terus mempromosikan Taman Harati dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan gerakan literasi digital dalam rangka mendukung Taman Harati menjadi *Edutourism* dilaksanakan melalui beberapa rangkaian kegiatan yakni:

1. Sosialisasi dan Orientasi Lapangan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 26 Juli 2025. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian melaksanakan kegiatan rapat koordinasi kepada pihak-pihak terkait seperti pengelola Taman Harati, masyarakat desa, pemuda, dan tokoh masyarakat untuk menjelaskan tujuan dan manfaat program literasi digital serta pembentukan kelompok pemuda sadar digital. Selain itu,

tim juga melaksanakan kampanye kesadaran melalui poster, media sosial, dan pertemuan komunitas untuk menarik perhatian masyarakat dan mendorong partisipasi dalam program kegiatan pengabdian.

Dalam kegiatan sosialisasi dan orientasi lapangan ini antusias masyarakat terutama pemuda dan pemudi sangat tinggi. Karena fokus dari kegiatan pengabdian ini yakni memfokuskan pada keterlibatan aktif pemuda dalam memperkuat literasi digital dalam mendukung Taman Harati sebagai *Edutourism* di Desa Bukit Liti.



Gambar 2: Kegiatan Sosialisasi dan Orientasi Lapangan

2. Pelatihan Fotografi dan Konten Promosi

Kegiatan pelatihan fotografi dan konten promosi dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 2 Agustus 2025. Kegiatan pelatihan fotografi dan konten promosi dilaksanakan di Aula Perpustakaan Desa Bukit Liti dengan jumlah peserta sebanyak 30 pemuda dan pemudi. Kegiatan ini dibersamai oleh narasumber yang ahli di bidangnya, dimana peserta diberikan materi tentang tips-tips mengambil foto yang bagus. Kegiatan pelatihan ini diproyeksikan agar peserta memahami prinsip dasar fotografi, seperti pengaturan cahaya, komposisi, angle, serta teknik pengambilan gambar

produk. Selain itu, diharapkan peserta memperoleh kemampuan teknis dalam mengedit foto menggunakan aplikasi sederhana (misalnya Canva, Snapseed, atau Lightroom Mobile).



Gambar 3: Kegiatan Pelatihan Fotografi dan Konten Promosi

3. Pelatihan Videografi dan Konten Promosi

Kegiatan pelatihan videografi dan konten promosi dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 9 Agustus 2025. Kegiatan pelatihan videografi dan konten promosi dilaksanakan di Aula Desa Bukit Liti dengan jumlah peserta sebanyak 30 pemuda dan pemudi. Kegiatan ini dibersamai oleh narasumber yang ahli di bidangnya, dimana peserta diberikan materi tentang tips-tips mengambil video yang bagus. Kegiatan pelatihan ini, diproyeksikan agar peserta memperoleh pemahaman dasar mengenai teknik videografi, mulai dari pengenalan alat (kamera, smartphone, tripod, dan pencahayaan) hingga prinsip framing, angle, dan pencahayaan. Selain itu, peserta diharapkan mampu menggunakan aplikasi editing sederhana (misalnya CapCut, VN, atau Kinemaster) untuk menghasilkan video promosi yang menarik dan sesuai kebutuhan.

Selanjutnya peserta melaksanakan kegiatan praktik yakni mengambil video. Dari kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam mengambil konten video yang bagus untuk dimasukkan di

media sosial. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini yakni terdapat peningkatan kreativitas peserta dalam memproduksi konten visual, terlihat dari variasi konsep dan narasi yang mereka tampilkan pada hasil latihan.



Gambar 4: Kegiatan Pelatihan Videografi dan Konten Promosi

4. Pelatihan Editing Konten Promosi

Kegiatan pelatihan editing konten promosi dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Agustus 2025. Kegiatan pelatihan editing konten promosi dilaksanakan di Aula Desa Bukit Liti dengan jumlah peserta sebanyak 30 pemuda dan pemudi. Kegiatan ini dibersamai oleh narasumber yang ahli di bidangnya, dimana peserta diberikan materi tentang tips-tips mengedit foto dan video yang bagus. Kegiatan ini diproyeksikan agar peserta memahami dasar-dasar editing, mulai dari pemotongan video, pengaturan transisi, penambahan teks, musik, hingga penggunaan efek visual. Selain itu, peserta mampu memanfaatkan aplikasi editing populer (misalnya CapCut, Kinemaster, Canva, atau VN) untuk menghasilkan konten promosi yang lebih menarik dan profesional. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini yakni adanya peningkatan kreativitas peserta dalam mengolah foto maupun video sehingga menghasilkan konten yang lebih persuasif.

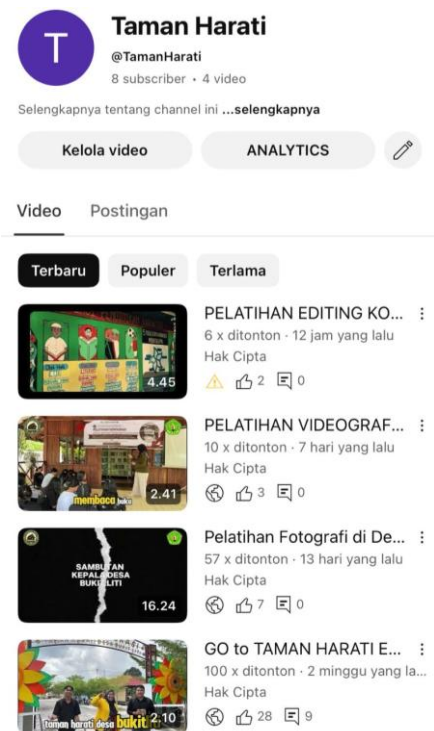


Gambar 5: Kegiatan Pelatihan Editing Konten Promosi

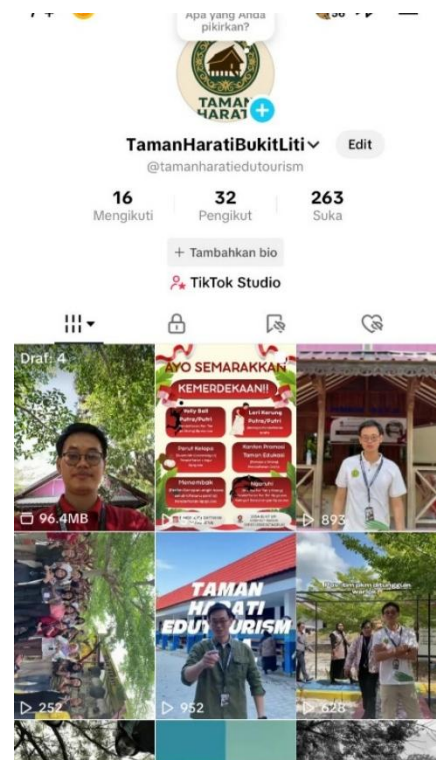
Dari hasil kegiatan pelatihan fotografi, videografi dan editing konten promosi sudah diintegrasikan ke dalam media sosial yakni YouTube, Tiktok dan Instagram. Dengan adanya konten promosi di media sosial diharapkan, Taman Harati sebagai Edutourism di Desa Bukit Liti, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas. Berikut hasil konten promosi yang telah dihasilkan dari kegiatan pelatihan ini.



Gambar 6: Konten Promosi di Instagram



Gambar 7: Konten Promosi di YouTube



Gambar 8: Konten Promosi di TikTok

5. Pendampingan dan Evaluasi

Secara umum tujuan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta tentang literasi digital dalam mendukung Taman Harati sebagai *Edutourism* di Desa Bukit Liti tercapai dengan baik. Peserta mampu memahami konsep dasar literasi digital, keamanan penggunaan media digital, serta strategi memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan potensi Taman Harati sebagai *edutourism*.

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan, ditunjukkan dengan keaktifan dalam sesi diskusi dan praktik. Tingkat kehadiran dan partisipasi peserta juga cukup tinggi, menandakan kegiatan ini relevan dengan minat mereka sebagai generasi muda. Sebagian besar peserta (lebih dari 90%) menyatakan mengalami peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube sebagai aplikasi digital untuk promosi Taman Harati sebagai *Edutourism*. Selain itu, peserta dapat mempraktikkan pembuatan konten sederhana seperti foto dan video promosi yang layak untuk dipublikasikan.

Kesimpulan

Kelompok masyarakat yang terdiri dari pemuda dan pemudi Desa Bukit Liti antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dari program hibah BIMA skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat yang diberikan dan merasakan manfaatnya terhadap peningkatan ilmu pengetahuan mulai dari Pembuatan Fotografi, Videografi dan Editing Konten Promosi. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa peserta menjadi bertambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan dalam membuat konten fotografi, videografi dan editing kontenn. Hal ini menjadi pondasi dasar dalam mengembangkan Taman Harati sebagai *Edutourism* di Desa Bukit Liti.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Diktisaintek) yang telah mendanai kegiatan Pengnnabdian dengan skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aprilia CP, Salahuddin S, Sulistyaningsih T. Analisis Analisis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Menggunakan Vosviewer. Praja: Jurnal Ilmiah Pemerintahan. 2022;10(1).
- Asy'ari R, Putra RR. Bibliometric: Pemberdayaan Masyarakat dalam Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education. 2023;10(1).
- Chris Susanto P, Zakarias Anugerah D, Gusti Bagus Rai Utama I, Luh Christine Suyasa NP, Studies M, Dhyana Pura U. Initiation of a Rural Edutourism Destination in Bali Indonesia based on SWOT Analysis. International Journal of Social Science and Education Research Studies . 2022;2(2).
- Citraresmana E, Erlina E, Ridwansyah R, Krishnapatria K. Pelatihan Strategi Promosi Dan Komunikasi Digital Bagi Pelaku Pariwisata Dan Umkm Di Masa Pandemi. Dharmakarya. 2023;11(4).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kebudayaan KP dan. Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021.

- Daulay LKP, Boy F, Nakaromi N, Prakoso P, Ramadhanty U. Transformasi Digital Di Ekowisata Bukit Peramun. *Jurnal Industri Pariwisata*. 2022;5(1).
- Diswandi D, Sutanto H, Kurniati K. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Kuta Mandalika. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 2022;4(1).
- Hafni R, RS PH, Nanda ED. PkM Mendigitalisasi Desa Menuju Capaian SDGs. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*. 2021;2(3).
- Harjadi D, Praramdana GK, Komarudin MN, Manalu VG. Pemberdayaan dalam Pengelolaan Digital Marketing untuk Mewujudkan Desa Wisata Budaya di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2021;4(01).
- Herlina A. Pariwisata Digital: Transformasi Pemasaran Pariwisata Indonesia Melalui Instagram Dan Youtube Pemerintah Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Iptekkom Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi*. 2022;24(2).
- Indriani, Arwin Sanjaya. Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Kepala Desa dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Desa Tetebatu Selatan Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*. 2022;2(2).
- Khairusy MA, Ferial L, Atmaja S. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Edutourism dalam Peningkatan Masyarakat Pesisir Pulau Tunda, Banten. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 2023;8(1).
- Lilis Rosmainar, Karelius, Rasidah, I Nyoman Sudyana, Nyahu Rumbang, Idam Sulastri. The Use Of Liquid Smoke As Latex Coagulant For Rubber Farmer Group In Bukit Liti Village, Central Kalimantan. *Balanga: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 2020;8(2).
- Manege MM, Rondonuwu DM. Pengembangan Ekowisata di Kawasan Pantai Nabire dan Pantai Gedo Kabupaten Nabire Papua. *Jurnal Spasial*. 2020;7(1).
- Nurdiansyah DA. Collaborative Governance Pengembangan Pariwisata di Desa Sidomulyo Kabupaten Jember. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*. 2023;1(3).
- Pratama Y, Sinaga AM, Sianturi RA, Situmorang V. Literasi Media Digital Pada Komunitas Pariwisata di Kawasan Danau Toba. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*. 2021.
- Quiroga-Garza ME, Flores-Marín DL, Cantú-Hernández RR, Eraña Rojas IE, López Cabrera MV. Effects of a vocational program on professional orientation. *Heliyon*. 2020;6(4).
- Rudiyanto R, Hutagalung S. Pengelolaan Potensi Pariwisata Desa Watu Tiri Dengan Pendekatan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*. 2021;12(1).
- Santi Indra Astuti, Juli R. Binu. Memberdayakan Komunitas Lokal dalam Gerakan Literasi Digital. *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*. 2022.
- Sari NP, Ana S. Meningkatkan Potensi Wisata Edukasi Kampung Nanas Desa Palaan Melalui Event Marketing dan Digital Marketing. *I-Com: Indonesian Community Journal*. 2022;2(2).
- Sulistiana I, Valeriani D. Memberdayakan Masyarakat Dan Potensi Desa Sebagai Edutourism Di Kemuja Kabupaten Bangka. *Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Bangka Belitung.
2019;5(2).
- Sumarmi S, Putra AK, Tanjung A.
Developing Digital Natural Laboratory
Based on Edutourism for
Environmental Geography. TEM
Journal. 2023;12(1).
- Tiara Dita Puspita, Vivaldy Ismail. Analisis
Strategi Pengembangan Digital
Tourism Sebagai Promosi Pariwisata.
Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata.
2023;19(1).
- Triyani T, Syarpin S. Pemberdayaan
masyarakat Daerah Aliran Sungai
(DAS) Kahayan di Kelurahan Palangka
Kota Palangka Raya melalui program
Ecoliteracy. Unri Conference Series
Community Engagement. 2022;4.
- Vaughan, R, Gantika S. Strategi Sumber
Daya Aparatur Pemerintah Desa Dalam
Meningkatkan Pengembangan
Pariwisata Desa Cintaratu Kabupaten
Pangandaran. Kebijakan: Jurnal Ilmu
Administrasi. 2023;(Vol. 14 No. 2, Juni
2023).